

Kriya Yoga Nusantara

Proses Kebangkitan Kundalini

Posted on [Februari 28, 2015](#)



Banyak orang merasa yakin bahwa dia sudah siap memperoleh pelajaran yang tinggi (higher teachings) tanpa bekerja keras terlebih dahulu dengan sabar melalui pembentukan watak. Perbaikan karakter harus ditempuh terlebih dahulu, kemudian Guru akan memberitahu kapan dia siap melakukan pembangkitan kundalini yang dahsyat ini. Kadang-kadang dapat terjadi pembangkitan lapisan api dari kundalini secara spontan sehingga terasa sedikit hangat, bahkan dapat bergerak dengan sendirinya.



Shaktipat yang membangkitkan Kundalini tetapi hanya membuka sebagian sushuma saja.

Bila ini terjadi dapat mengakibatkan rasa sakit yang luar biasa, karena salurannya belum siap untuk maksud ini, sehingga api ini harus membakar banyak sampah eterik yang menghalangi proses perjalanannya. Bila kundalini bangkit dengan sendirinya atau bangkit tanpa disengaja, biasanya dia mengalir ke atas mengikuti arah yang sudah diambil oleh penjelmaan terendah dan terhalus. Bila mungkin, seharusnya kita menggunakan daya kemauan kita untuk menahan gerakannya. Dan bila tidak berhasil, kita tidak perlu menjadi cemas.

Api ular mungkin akan memancar keluar melalui kepala dan terlepas ke dalam atmosfer di sekelilingnya dan biasanya hal ini tidak mengakibatkan kerugian apa-apa kecuali adanya sedikit rasa lemah di tubuh. Orang mungkin hanya akan kehilangan kesadaran untuk sementara saja. Bahaya yang benar-benar mengerikan

bukannya berhubungan dengan mengalirnya api kundalini ke atas, tetapi oleh adanya kemungkinan mengalirnya api kundalini ke bawah dan ke dalam.



Kitab Hatha Yoga Pradipika menyatakan, “Tenaga sakti ini memberikan kebebasan bagi para yogi dan memenjarakan orang bodoh”.

Kundalini yang berawal dari suku kata mistik “Kunda” yang berarti tempat pemujaan berbentuk segi empat yang biasanya dipakai dalam Agni Hotra. Kunda dianggap sebagai “mulutnya Tuhan” dan api yang berkobar yang membakar setiap persembahan dianggap sebagai lidahnya Tuhan. Sehingga agni hotra dianggap sebagai persembahan langsung kepada Tuhan. Kunda yang juga disebut sebagai mandala atau tempat dasar seperti halnya dasar bangunan sebuah rumah, dasarnya haruslah kokoh.



Ikian

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Kundalini](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.